

**PERANAN OJK DALAM MEMBERIKAN
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR
EXCHANGE TRADED FUND EMAS AKIBAT
KERUGIAN KARENA KEADAAN DARURAT.**

SKRIPSI



OLEH :

SABINA RESTI SEPTIARUM
22300105

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM PROGRAM SARJANA
2026**

**PERANAN OJK DALAM MEMBERIKAN
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR
EXCHANGE TRADED FUND EMAS AKIBAT
KERUGIAN KARENA KEADAAN DARURAT.**

SKRIPSI



OLEH :

SABINA RESTI SEPTIARUM
22300105

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2026**

**PERANAN OJK DALAM MEMBERIKAN
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR
EXCHANGE TRADED FUND EMAS AKIBAT
KERUGIAN KARENA KEADAAN DARURAT.**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH :
SABINA RESTI SEPTIARUM
22300105

TELAH DIPERTAHANKAN
DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 7 JULI 2026
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. DR. ENDANG RETNOWATI, S.H., M.HUM. (KETUA) 1. 

2. DR. DWI TATA SUBAGIYO S.H., M.HUM. (ANGGOTA) 1. 

3. DR. FRIES MELIA SALVIANA, S.H., M.H. (ANGGOTA) 2. 

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T atas limpahan karunianya perjalanan panjang ini bermuara pada selesainya skripsi yang berjudul “PERANAN OJK DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR *EXCHANGE TRADED FUND* EMAS AKIBAT KERUGIAN KARENA KEADAAN DARURAT”. Bagi penulis, karya ini bukan sekadar syarat kelulusan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, melainkan sebuah proses pendewasaan dan pencarian penuh makna.

Penyusunan Menyelesaikan skripsi ini adalah sebuah perjalanan panjang yang penuh warna, lengkap dengan rintangan yang terkadang menguji MENTAL DAN kesabaran. Namun, di setiap Langkah hari-hari yang terasa berat, selalu ada doa, bimbingan, dan semangat dari orang-orang hebat yang menjadi pelita bagi penulis. Berkat energi positif dan dukungan yang tak putus itulah, skripsi ini akhirnya menemukan muaranya. Dengan rasa syukur yang tulus, izinkan saya menyapa dan berterima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. yang telah memberi kesempatan penulis untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., Adv. yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu penulis dalam perkuliahan, serta staf tata usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Ibu Shanti Wulandari S.H., M.kn. Selaku Dosen Wali dan sekaligus selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.yang selalu memberikan dukungan penuh dengan Tanggap selama pengarahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Fries Melia Salviana, S.H., M.H. Selaku Dosen Tutor dan pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran hati dan tenaga telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan selama pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
6. Para Dosen Penguji, Dr. Endang Retnowati S.H., M. Hum., Dr. Dwi Tatag Subagiyo S.H., M. Hum., Dr. Fries Melia salviana S.H., M.H., yang telah memberikan kritik,

saran, serta masukan yang sangat konstruktif selama ujian skripsi. Segala revisi yang diberikan telah membuka cakrawala berpikir penulis, terutama dalam memahami ketajaman istilah pengelolaan investasi kolektif secara lebih mendalam.

7. Kakak Advokat senior Astri Yulianti Monita Huwae, S.H., M.H., C.L.A., selaku Direktur YM Law Firm, yang telah penulis anggap sebagai mentor dan orang tua kedua selama masa magang. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan atas segala kebaikan hati, perhatian yang tulus, serta dukungan moril maupun materiil yang luar biasa selama penulis menyelesaikan studi ini. Penulis sangat bersyukur atas bimbingan beliau yang tidak hanya memberikan ilmu hukum di Pengadilan Negeri dan instansi terkait, namun juga memberikan kenyamanan serta perhatian yang sangat memudahkan penulis dalam melewati masa-masa sulit penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, khususnya Ibunda tersayang Ibu Lasmini dan ayah ku Bapak Ismu, terima kasih telah menjadi alasan di balik setiap langkahku. Doa dan kasih sayang tulus Ibunda adalah kekuatan yang mengantarkan skripsi ini hingga ke muaranya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang menjadi energi bagi penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, terima kasih telah menjadi alasan di balik setiap langkahku. Doamu adalah kekuatan yang mengantarkan skripsi ini sampai ke akhir.
9. Untuk sahabat-sahabatku, Aldini Dwi Bhayangkari S.H., Hermin Yustina Wefma S.H., Endang Setiyowati S.H., Roro Dewi W. R. S.H., Laksita Salma P. E, S.H., Fitria Ayuni N.A. S.H., Dinda Eka Thalia Kabalmay S.H., Mitha Amrilia Sucih S.H., Martha Inta Martika S.H., Lina Febrianti S.H., Chantika Salshabila Mayangkoro S.H., Zerlina Chiara Santoso S.H., Ayu Naomi S.H., terima kasih telah menjadi tawa di tengah penat dan rumah di setiap lelah. Kalian adalah bukti bahwa perjalanan berat akan terasa ringan jika dilewati bersama orang-orang yang tepat. Terima kasih sudah menjadi warna paling indah dalam masa kuliahku.
10. Teruntuk kehadiran makhluk kecil di rumah, Mayo dan Winky dengan caranya yang sederhana telah menjadi penghibur setia dan pereda penat bagi penulis di saat-saat sulit menyelesaikan penelitian ini di sela-sela waktu.
11. Terima kasih pula kepada teman setia di perjalanan, kendaraan roda dua penulis dari kakak Siska Wulandari S.H., yang selalu handal menemani setiap kilometer perjuangan penulis dalam menempuh proses bimbingan hingga skripsi ini selesai.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini baik lewat pikiran maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis ucapkan terima kasih dan semoga kebaikan kalian semua akan terbalaskan oleh Allah SWT.

Surabaya 7 Juli 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sabina Resti Septiarum', with a stylized, cursive script.

Sabina Resti Septiarum.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sabina Resti Septiarum
NPM : 22300105
Alamat : Jl. Masjid Desa Bulu Bangkle Rt. 14 Rw. 004 Kecamatan
Balen, Kabupaten Bojonegoro.
Email : Sabinaaaaaaaaa@gmail.com

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul **“PERANAN OJK DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR EXCHANGE TRADED FUND EMAS AKIBAT KERUGIAN KARENA KEADAAN DARURAT”** adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Universitas.

Surabaya 7 Juli 2026

Yang Menyatakan



(Sabina Resti Septiarum)

NPM: 22300105

ABSTRAK

Sektor keuangan nasional kini tengah berada pada titik balik transformasi besar bertujuan menciptakan sistem keuangan yang inklusif, efisien, dan berdaya saing global melalui pengesahan UU Nomor 4 Tahun 2023 (UU P2SK). Emas diposisikan bukan sekadar aset fisik pasif, melainkan instrumen finansial strategis yang mampu menggerakkan ekonomi nasional melalui hilirisasi komoditas dalam ekosistem bullion. Teknisnya, OJK menerbitkan POJK Nomor 2 Tahun 2026 memperkenalkan instrumen Exchange Traded Fund (ETF) Emas sebagai produk reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK). Namun, ketidakpastian ekonomi global memicu perilaku pasar irasional seperti *panic selling* dan krisis likuiditas mengancam stabilitas Nilai Aktiva Bersih (NAB) serta perlindungan hak perdata individu investor. Fenomena ini menuntut kerangka hukum yang kuat akibat *bottleneck sistemik* dan hambatan logistik dalam penukaran unit menjadi emas fisik di lapangan. Karakteristik yuridis paling fundamental dari ETF Emas adalah kewajiban manajer investasi untuk menempatkan sekurang-kurangnya 95% dari NAB pada aset emas dengan standar kemurnian tinggi (SNI atau LBMA) guna menjamin nilai tukar yang diakui secara global. Inovasi utama dalam struktur ini adalah penggunaan *Electronic Gold Receipt* (EGR) sebagai bukti kepemilikan emas elektronik yang secara tegas dikategorikan sebagai efek, sehingga memiliki legitimasi hukum yang setara dengan surat berharga lainnya. Perlindungan investor diperkokoh melalui prinsip pemisahan kekayaan (*segregation of assets*), di mana aset emas dalam portofolio dilarang dimasukkan ke dalam boedel pailit apabila lembaga pengelola mengalami kebangkrutan. Metode penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan untuk menemukan aturan, prinsip, dan doktrin hukum yang sesuai dengan karakteristik hukum pasar modal. Kesimpulannya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memegang peranan krusial melalui fungsi perlindungan preventif dan represif, termasuk penggunaan wewenang diskresioner untuk melakukan intervensi pasar seperti trading halt dalam kondisi darurat. Penyelesaian sengketa bagi investor diarahkan melalui mekanisme yang akuntabel seperti LAPS SJK serta jaring pengaman likuiditas berupa *in-kind redemption* guna menjamin keadilan dan kepastian hukum bagi pemegang unit penyertaan.

Kata Kunci : ETF Emas, Perlindungan Investor, Otoritas Jasa Keuangan.

ABSTRACT

The national financial sector is at a major transformative turning point to create an inclusive, efficient, and globally competitive financial system through the enactment of Law Number 4 of 2023 (UU P2SK). Gold is being repositioned from a passive physical asset into a strategic financial instrument capable of driving the national economy through downstreaming within a bullion ecosystem. As a technical follow-up, OJK issued POJK Number 2 of 2026, officially introducing Gold Exchange Traded Funds (ETFs) as a mutual fund product in the form of a Collective Investment Contract (KIK). However, global economic uncertainty often triggers irrational market behavior, such as panic selling and liquidity crises, which can threaten the stability of the Net Asset Value (NAV) and the protection of investor rights. This phenomenon demands a robust legal framework due to potential systemic bottlenecks and logistical hurdles in redeeming units for physical gold. The most fundamental legal characteristic of Gold ETFs is the obligation of the investment manager to allocate at least 95% of the NAV into gold assets with high purity standards (SNI or LBMA) to guarantee globally recognized value. A key innovation in this structure is the use of Electronic Gold Receipts (EGR) as electronic proof of gold ownership, which is strictly categorized as a security (efek), granting it legal legitimacy equal to other tradable securities. Investor protection is further strengthened through the principle of segregation of assets, whereby the gold assets in the portfolio are prohibited from being included in the bankruptcy estate (boedel pailit) should the managing institution face insolvency. This study employs a normative legal research method with a statutory approach to identify legal rules, principles, and doctrines consistent with the characteristics of capital market law. In conclusion, OJK plays a crucial role through preventive and repressive protection functions, including the use of discretionary powers to perform market interventions such as trading halts in emergency conditions. Dispute resolution for investors is directed through accountable mechanisms such as the LAPS SJK, alongside a liquidity safety net in the form of in-kind redemption to guarantee justice and legal certainty for participation unit holders.

Keywords: Gold ETF, Investor Protection, Financial Services Authority (OJK).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	5
1.1. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5. Kerangka Konseptual.....	8
1.5.1. Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek (<i>Exchange Traded Fund</i>) Emas.....	8
1.5.2. Keadaan Darurat	11
1.5.3. Peranan OJK.....	12
1.6. Metode Penelitian.....	14
1.6.1. Tipologi Penelitian dan metode pendekatan.....	14
1.6.2. Bahan Hukum.....	15
1.6.2.1. Bahan Hukum Primer	15
1.6.2.1. Bahan Hukum Sekunder.....	16
1.6.3. Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	16
1.6.4. Analisa bahan hukum.....	16
1.7. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	17
BAB II: KARAKTERISTIK <i>EXCHANGE TRADED FUND</i> ETF EMAS MENURUT PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA.....	19
2.1. Dasar Hukum dan Struktur Kontrak Investasi Kolektif (KIK) ETF Emas	19
2.2. Kebijakan Portofolio Dan Standarisasi Kemurnian Aset Dasar.....	26
2.3. Kedudukan Hukum Electronic Gold Receipt (EGR) sebagai Instrumen Efek.	32
BAB III: PERANAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP <i>INVESTOR EXCHANGE TRADED FUND</i> ETF EMAS AKIBAT KERUGIAN KARENA KEADAAN DARURAT.	38
3.1 Fungsi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Perlindungan Hukum Preventif dalam Mitigasi Risiko Investasi ETF Emas	38
3.2. Mekanisme Penanganan Pengaduan dan Sanksi Otoritas Jasa Keuangan sebagai Perlindungan Hukum Represif dalam Kondisi Darurat.....	49
3.3. Peran dan Wewenang Diskresioner OJK dalam Menjaga Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Darurat.....	58

BAB IV: PENUTUP.....	66
4.1. Kesimpulan.....	66
4.2. Saran.....	67
DAFTAR BACAAN.....	68